

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis & Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan social seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.¹ Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis hadir di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara guna memperoleh data yang jelas dan akurat. Peneliti meneliti penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara.

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Pendekatan ini mempunyai ciri khusus yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.² Sehingga peneliti akan terjun langsung ke MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Keling Jepara untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada dilokasi penelitian. Situasi sosial yaitu terdiri atas *actor* (guru mata pelajaran akidah akhlak, peserta didik kelas VIII, kepala sekolah), *place* (MTs Miftahul Ulum Bumiharjo

¹ Syaiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm 8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 21.

Sekeloa Keling Jepara), *activity* (penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* pada pembelajaran akidah akhlak). Peneliti akan melihat fakta-fakta di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekeloa Keling Jepara guna memperoleh data yang tuntas dan kridebel. Sehingga tujuan penelitian ini tentang penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* bisa tercapai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi sebuah obyek sesuai dengan apa adanya.³ Peneliti memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu atau kelompok, keadaan, kendala, solusi, sarana dan prasarana dalam hal penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic*.

Peneliti juga dituntut untuk memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya dengan harapan dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data. Melalui bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti mencoba menggambarkan data dan menguraikan keadaan obyektif yang ada dilapangan mengenai penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* pada pembelajaran akidah akhlak.

B. Sumber Data.

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm 75

atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Teknik pengambilan data berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁵ Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

Peneliti merupakan data observasi yang sifatnya langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan sabyek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Abid Saiful, selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, peserta didik kelas VIII dan Moh. Syahri selaku kepala MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara. Wawancara dilakukan dengan terjun langsung ke MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁶ Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.⁷ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam hal ini data dokumentasi yang peneliti ambil yaitu berupa foto, atau gambar penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* pada pembelajaran akidah akhlak, sedangkan data laporan yang tersedia yaitu berupa RPP, dan profil MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendukung peneliti dalam menguraikan tentang penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan

⁴ Syaiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm 91

⁵ Syaiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa teknik pengambilan data berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya, *Ibid*, hlm 36

⁶ Syaiffudin Azwar. *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya, *Ibid*, hlm 91

⁷ Syaiffudin Azwar. *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer, *Ibid*, hlm 92

eclectic pada pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh Abid Saiful selaku guru mata pelajaran akidah akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara dengan menfokuskan pada penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII yang beralamat di desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah pertama, madrasah tersebut satu desa dengan tempat tinggal saya, yang peneliti amati bahwa madrasah tersebut menerapkan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic*, terkhususnya pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII. Kedua, pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* ini dimaksudkan untuk mengupayakan siswanya belajar saling menghargai pendapat, bekerja sama dengan kelompok, saling bertukar ide sehingga mampu membangun responnya secara aktif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁹

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti juga

⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm 102

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia Bandung, 2011, hlm 168

menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.¹⁰ Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara, aktifitas pembelajaran pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas pembelajaran yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak, peserta didik dan kepala sekolah dan makna kejadian, dilihat dari perspektif peneliti yang terlihat disamping itu juga digunakan untuk mengamati keadaan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah yang ada di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara.¹¹ Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif, maka setiap *interviewer* atau pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan *interviewee* bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.¹²

Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap metode observasi untuk mengetahui bagaimana kenyataan sebenarnya dari hasil observasi dan yang dijadikan sumber utama dengan terjun langsung di MTs Miftahul

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung 2013, hlm 227

¹¹ Iskandar, *Metodologi penelitian Pendidikan Sosial*, Referensi, Jakarta, 2013, hlm 219.

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm 165.

Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara. Adapun subyek wawancara adalah:

- a. Kepala madrasah MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Bagaimana kebijakan kepala madrasah tentang penggunaan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam pembelajaran akidah akhlak. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan pendekatan *eclectic* pada pembelajaran akidah akhlak.
- b. Guru mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, dengan menanyakan bagaimana penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dan adakah kendala dalam penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* serta bagaimana solusinya.
- c. Peserta didik dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung dikelas.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Penggunaan dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen, arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian, berupa data-data terstruktur, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, RPP, sarana dan prasarana pembelajaran, serta hasil

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, menyatakan bahwa Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, *Op Cit*, hlm 329

belajar peserta didik. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dan proses wawancara dengan narasumber.

E. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas sehingga data yang diperoleh saat dilapangan betul-betul akurat dan atau dapat dipercaya. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data pada hasil penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, menggunakan bahan refrensi, dan *member check*.¹⁴ Adapun uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁵ Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka.

Perpanjangan pengamatan ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan dari peneliti sendiri, artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai penerapan pengelolaan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung 2013, hlm 368

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, menyatakan bahwa Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, *Ibid*, hlm 270.

kelas dengan pendekatan *eclectic* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁶ Sehingga hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara dilakukan melalui triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas tinggi. Triangulasi yang peneliti gunakan ada 3 yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengumpulkan data dan menguji data yang diperoleh melalui guru mata pelajaran akidah akhlak, kepala sekolah dan peserta didik kelas VIII terkait penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, peneliti memperoleh data dari wawancara dengan informan yang peneliti wawancarai di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara, di cek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ke 3 data tersebut.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, menyatakan bahwa triangulasi ada 3 macam, *Ibid*, hlm 273

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan menimbulkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan pengecekan di waktu dan situasi yang berbeda.¹⁷ Artinya pengecekan ini menggunakan waktu yang berbeda, seperti saat peneliti mengamati pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* pada waktu siang hari lalu peneliti melakukan pengecekan ulang saat pembelajaran berlangsung pagi hari. Selain itu ketika peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik di waktu jam istirahat pertama, kemudian melakukan pengecekan ulang di waktu yang berbeda misalnya saja saat siang hari.

3. Menggunakan Bahan Refrensi

Menggunakan bahan refrensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Contoh: rekaman, hasil wawancara, dan foto-foto sebagai contoh, data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, kepala sekolah dan peserta didik kelas VIII terkait penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* pada pembelajaran akidah akhlak, transkrip wawancara dan dokumentasi ketika melakukan wawancara.

4. Mengadakan *Member Check*

Member Check proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan di MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekelor Keling Jepara. Peneliti memberikan *member check* dengan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, menyatakan bahwa triangulasi waktu merupakan pengecekan waktu dengan situasi yang berbeda, *Ibid*, hlm 374.

mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain guru mata pelajaran akidah akhlak, peserta didik kelas VIII dan kepala madrasah.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁸ Peneliti menganalisis data selama dilapangan menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Ada 3 aktivitas analisis dalam penelitian ini yaitu Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), data verifikasi (*conclusion drawing*). Analisis tersebut yaitu¹⁹:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke MTs Miftahul Ulum Bumiharjo Sekeloa Keling Jepara sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data. Pada tahap ini reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok menfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, kepala sekolah dan peserta didik kelas VIII, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya.

Pada tahap reduksi ini peneliti akan memilah data yakni dengan menfokuskan pada data-data pokok tentang penerapan pengelolaan

¹⁸ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Serasin, Yogyakarta, 2002, hlm 142.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, menyatakan bahwa cara menganalisis data, *Op Cit.*, hlm 338-345

kelas dengan pendekatan *eclectic* pada proses pembelajaran akidah akhlak, data-data tersebut meliputi kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, menghargai pendapat orang lain, keaktifan peserta didik, interaksi belajar antar guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peneliti akan menfokuskan pada hal-hal tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat kredibel melalui observasi dan wawancara. Pada tahap ini peneliti menyotir data tentang data penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* pada pembelajaran akidah akhlak, dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (data display)

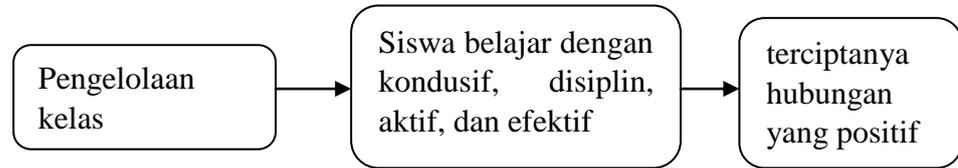
Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Biasanya penyajian data tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.²⁰

Dalam tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi data pengelolaan kelas dengan pendekatan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, menyatakan bahwa menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, *Ibid*, hlm 132.

eclectic pada pembelajaran akidah akhlak peneliti menemukan beberapa hal pokok yaitu:



Gambar 3.1

Penjelasan gambar 3.1

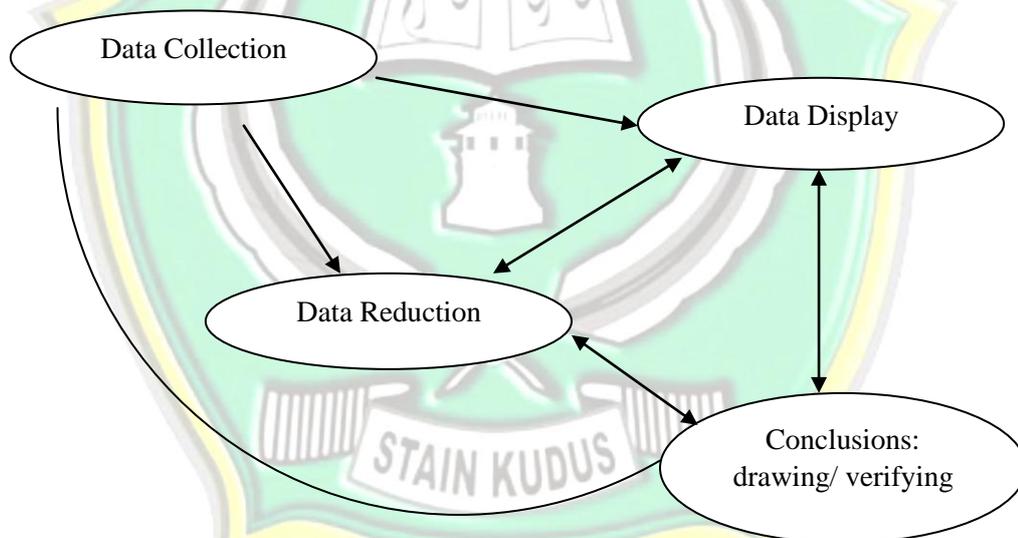
- a. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak merupakan usaha menyiapkan kondisi yang optimal agar proses atau kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lancar.
- b. Siswa belajar dengan kondusif, disiplin, aktif, dan efektif sebagai salah satu tujuan seorang guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien.
- c. Menciptakan hubungan yang positif disini sebagai peran dari sosio-emosional dalam pengelolaan kelas akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang didalam kelas. Yaitu hubungan antar guru dengan siswa dan antar siswa.guru harus mampu mengembangkan iklim kelas yang baik melalui hubungan antar pribadi di kelas. Untuk terciptanya hubungan positif antara guru dengan siswa, diperlukannya sikap mengerti dan mengayomi guru terhadap siswa. Dan untuk terciptanya hubungan positif antar siswa, maka setiap siswa perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya untuk saling memahami, menghargai, dan bekerja sama antar siswa terutama dalam hal kelompok belajar.

3. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.²¹

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mewujudkan tujuan pembelajaran akidah akhlak dengan digunakannya pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic*.

Selanjutnya, model interaktif dalam analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:²²



Gambar 3.2 Kerangka Analisis data

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, menyatakan bahwa penarikan kesimpulan digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif, Ibid, hlm 133

²² *Ibid*, hlm. 247.